Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PELAYANAN ANESTESI LOKAL**		
	No. Dokumen SPO/558/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Suatu prosedur tindakan anestesi yang dilakukan diluar kamar operasi oleh DPJP untuk memenuhi keadaan analgesia yang meliputi prosedur perencanaan, persiapan tindakan dan pemantauan selama dan setelah anestesi lokal		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk : 1. Mempertahankan kondisi dan keselamatan pasien selama tindakan operasi. 2. Membantu menciptakan kondisi yang optimal untuk prosedur yang akan dijalani. 3. Mengurangi angka kesakitan selama layanan anestesi lokal diluar kamar operasi. 4. Meningkatkan kualitas layanan anestesi lokal.		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/73/VI/2026 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi		
PROSEDUR	1. Tahap anestesi lokal : a. Tahap anestesi lokal mencakup kegiatan perencanaan dan persiapan anestesi lokal. b. Pada populasi khusus seperti pediatri / geniatri kegiatan anestesi lokal harus dipersiapkan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi khusus tersebut. c. Tindakan anestesi lokal dilakukan oleh DPJP pasien dan perawat terlatih dibidang tertentu. d. DPJP yang melakukan anestesi lokal, harus selalu siap ditempat untuk pemantauan pasien dalam anestesi lokal berlangsung. e. Setiap tindakan anestesi lokal harus dijelaskan dan di edukasi kepada pasien dan keluarga kemudian diminta persetujuan tindakan medis dengna menandatangani Informed Consent oleh pasien atau keluarga. f. Semua proses anestesi lokal didokumentasikan kedalam rekam medis pasien. 2. Tahap Anestesi Lokal		

	a. Setiap tindakan anestesi lokal harus dievaluasi kembali obat-obatan, monitoring pasien serta kelengkapan status pasien. b. Sesaat sebelum anestesi lokal, DPJP pasien melakukan penilaian pada pasien. c. Selama anestesi lokal, DPJP pasien harus bereaksi cepat terhadap segala kondisi pasien akibat anestesi lokal. Semua kondisi pasien dan komplikasi anestesi lokal harus dicatat dalam status pasien dan di masukkan di dalam rekam medis.
UNIT KERJA	• Dokter Spesialis Anestesi • Dokter Spesialis Mata • Dokter Spesialis Gigi • Dokter Spesialis Bedah • Dokter Spesialis Paru • Perawat Mata • Perawat Gigi • Perawat Anestesi • IGD • POLI